

III.14. SALURAN KEMIH

129. Infeksi Saluran Kemih

No. ICPC II : U71 *Cystitis/urinary infection others*

No. ICD X : N39.0 *Urinary tract infection, site not specified*

Tingkat Kemampuan: 4A

Masalah Kesehatan

Infeksi saluran kemih merupakan salah satu masalah kesehatan akut yang sering terjadi pada perempuan. Masalah infeksi saluran kemih tersering adalah sistitis akut, sistitis kronik, dan uretritis. Sebagai tambahan, pielonefritis diklasifikasikan sebagai kasus komplikasi.

Hasil Anamnesis (*Subjective*)

Keluhan

Demam, susah buang air kecil, nyeri saat diakhir BAK (disuria terminal), sering BAK (polakisuria), nokturia, anyang-anyangan, nyeri pinggang dan nyeri suprapubik.

Faktor Risiko

Riwayat diabetes melitus, riwayat kencing batu (urolitiasis), higiene pribadi buruk, riwayat keputihan, kehamilan, riwayat infeksi saluran kemih sebelumnya, riwayat pemakaian kontrasepsi diafragma, kebiasaan menahan kencing, hubungan seksual, anomali struktur saluran kemih.

Faktor Predisposisi: (-)

Hasil Pemeriksaan Fisik dan Penunjang Sederhana (*Objective*)

Pemeriksaan Fisik

- Demam
- 'Flank pain' (Nyeri ketok pinggang belakang/costovertebral angle)
- Nyeri tekan suprapubik

Pemeriksaan Penunjang

- Darah Perifer Lengkap
- Urinalisis
- Ureum dan kreatinin
- Kadar gula darah

Pemeriksaan penunjang tambahan (di layanan sekunder) :

- Urine mikroskopik (Peningkatan > 10 bakteri per lapang pandang, Peningkatan > 10 sel darah putih per lapang pandang).
- Kultur urine (hanya diindikasikan untuk pasien yang memiliki riwayat kekambuhan infeksi saluran kemih).

Penegakan Diagnostik (*Assessment*)

Diagnosis Klinis

Diagnosis ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

Diagnosis Banding

- Recurrent cystitis
- Urethritis
- Pyelonefritis
- Infeksi Saluran Kemih berkomplikasi
- *Bacterial asymptomatic*
- ISK rekuren

Komplikasi

- Gagal ginjal
- Sepsis
- Inkontinensia urine
- ISK berulang atau kronik kekambuhan

Penatalaksanaan Komprehensif (*Plan*)

Penatalaksanaan

- Minum air putih minimal 2 liter/hari bila fungsi ginjal normal.
- Menjaga higienitas genitalia eksterna
- Pemberian antibiotik golongan **flurokuinolon** dengan durasi 7-10 hari pada perempuan dan 10-14 hari pada laki-laki.

Konseling & Edukasi

Pasien dan keluarga diberikan pemahaman tentang infeksi saluran kemih dan hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Edukasi tentang penyebab dan faktor risiko penyakit infeksi saluran kemih. Penyebab infeksi saluran kemih yang paling sering adalah karena masuknya flora anus ke kandung kemih melalui perilaku/higiene pribadi yang kurang baik.
2. Pada saat pengobatan infeksi saluran kemih, diharapkan tidak berhubungan seks.
3. Waspada terhadap tanda-tanda infeksi saluran kemih bagian atas (nyeri pinggang) dan pentingnya untuk kontrol kembali.

4. Patuh dalam pengobatan antibiotik yang telah direncanakan.
5. Menjaga kesehatan pribadi-lingkungan dan higiene pribadi-lingkungan.

Kriteria Rujukan

Jika ditemukan komplikasi dari ISK maka dilakukan ke layanan kesehatan sekunder (spesialis penyakit dalam)

Sarana Prasarana

Antibiotik spektrum luas

Prognosis

Prognosis pada umumnya baik, kecuali bila higiene genital tetap buruk, ISK dapat berulang/kekambuhan atau menjadi kronis.

Referensi

1. Weiss, Barry. *20 Common Problems In Primary Care*.
2. Rakel, R.E. Rakel, D.P. *Textbook Of Family Medicine*. 2011
3. *Panduan Pelayanan Medik*. Jakarta: PB PABDI. 2009